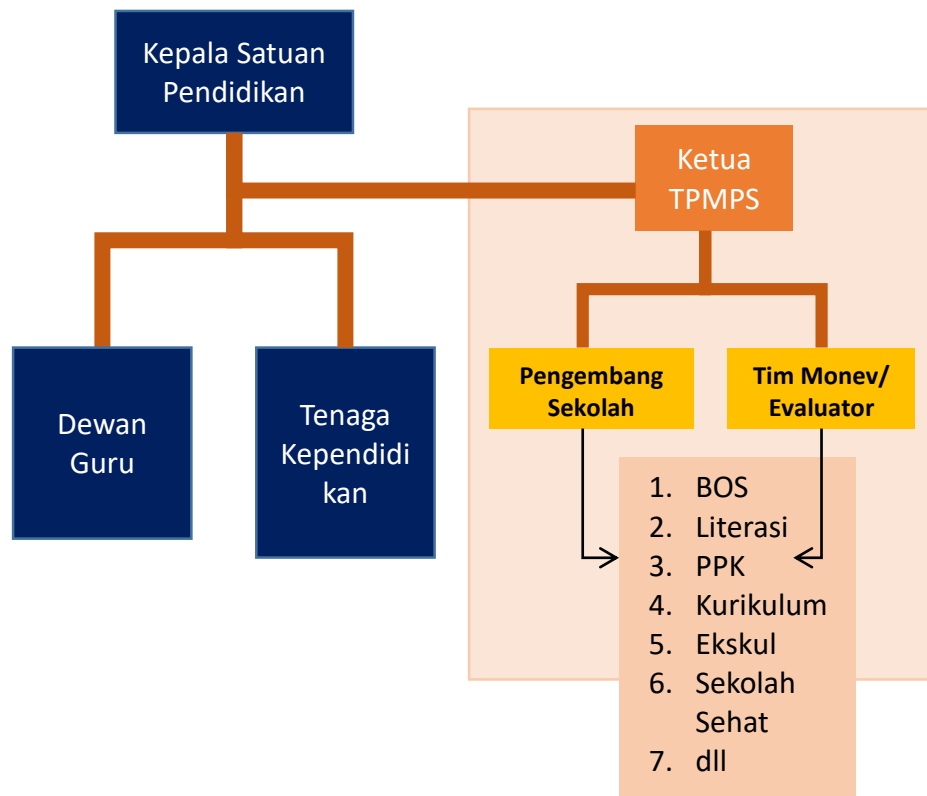


Bagaimana Membentuk Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS)?

Sistem penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik di satuan pendidikan jika terdapat unsur penjaminan mutu di dalam manajemennya. Unsur penjaminan mutu tersebut dibentuk dalam sebuah Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) yang merupakan tim independen di luar manajemen sekolah yang minimal berisi perwakilan pimpinan satuan pendidikan, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya serta komite di satuan pendidikan tersebut. Jika sumberdaya satuan pendidikan tidak mencukupi, fungsi penjaminan mutu ini menjadi tugas dari tim manajemen yang sudah ada dalam satuan pendidikan.



Gambar 1. Struktur Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Satuan Pendidikan

Pembagian tugas dalam sistem penjaminan mutu pada satuan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1. Satuan pendidikan dalam melaksanakan tugas pada sistem penjaminan mutu pendidikan dapat melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Daerah (TPMPD) yang dibentuk oleh pemerintah daerah.

Tabel 1. Pembagian Tugas dalam Sistem Penjaminan Mutu pada Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan	Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah
<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI; • Menyusun dokumen SPMI yang terdiri atas dokumen kebijakan, dokumen standar, dan dokumen formulir; • Membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam rencana kerja sekolah (RKS); • Melaksanakan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran; • Membentuk tim penjaminan mutu pada satuan pendidikan; • Mengelola data mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan.; 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat satuan pendidikan; • Melakukan pembinaan, pembimbingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan; • Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di satuan pendidikan; • Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan; • Memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil; • monitoring dan evaluasi kepada kepala satuan pendidikan.



Penyiapan TPMPs dilakukan sebagai berikut:

1. TPMPs ditetapkan dengan SK kepala sekolah.
2. TPMPs paling terdiri atas perwakilan pimpinan satuan pendidikan, perwakilan guru, perwakilan tenaga kependidikan dan perwakilan komite sekolah.
3. Jumlah anggota TPMPs disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan.
4. Jika sumberdaya satuan pendidikan tidak mencukupi maka diserahkan kepada tim manajemen satuan pendidikan.
5. Jika SK TPMPs telah diterbitkan, maka tim pengembang sekolah dan tim auditor internal bersama ketua TPMPs mulai melaksanakan SPMI di tingkat satuan pendidikan.
6. Tahapan-tahapan SPMI didahului dengan adanya sosialisasi SPMI kepada semua warga sekolah. Semua warga sekolah mendapatkan informasi mengenai apa dan bagaimana SPMI.
7. Kegiatan penyadaran penjaminan mutu ini akan lebih baik apabila dilanjutkan dengan kegiatan dalam bentuk IHT SPMI pada satuan pendidikan agar semua langkah kerja SPMI dapat betul-betul dipahami dan dilaksanakan
8. Setelah semua warga sekolah memahami SPMI maka warga sekolah menyatakan komitmennya melalui penandatanganan komitmen sistem penjaminan mutu pendidikan.



9. Pernyataan komitmen dibuat oleh satuan pendidikan. Adapun contoh isi pernyataan komitmen adalah

PERNYATAAN KOMITMEN
Yang bertandatangan di bawah ini adalah , dst Menyatakan dengan sepenuh hati, ikhlas dan jujur bersedia: <ol style="list-style-type: none">1. Mengimplementasikan SPMI2. Menyosialisasikan SPMI kepada warga sekolah dan orang tua siswa3. Meningkatkan mutu manajemen pengelolaan sekolah4. Meningkatkan mutu akademik5. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab